PENGARUH METODE POSTER SESSION TERHADAP MINAT SISWA KELAS VIII DI MTS NEGERI 1 OKU

Annisa Vivi Monica[1], Leny Marlina[2], Dodi Irawan[3]
[1,2,3] Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
[1]annisavivi2018@gmail.com, [2]lenymarlina_uin@radenfatah.ac.id,
[3]dodiirawantarbiyah_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to determine the implementation of the Poster Session method, identify students' learning interest, and examine the effect of the Poster Session method on the learning interest of eighth-grade students in the Fiqh subject on the topic of Hajj at MTs Negeri 1 OKU. This research employed a quantitative approach using a One-Group Pretest–Posttest Design. The sample consisted of 30 students selected through purposive sampling. Data were collected through questionnaires, observation, and documentation. The questionnaire was developed based on four indicators of learning interest, namely enjoyment, attention, interest, and student involvement. Data were analyzed using IBM SPSS Statistics Version 27 through validity, reliability, normality, and hypothesis testing procedures.

The findings revealed that the implementation of the Poster Session method was carried out effectively through group discussions, poster preparation, presentations, and question-and-answer sessions. Students actively participated in learning activities and demonstrated greater enthusiasm during the learning process. The results also showed a significant increase in students' learning interest, as indicated by the mean pretest score of 48.27 and the mean posttest score of 64.37. The normality test yielded an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.200 > 0.05, indicating that the data were normally distributed. Furthermore, the Paired Sample t-Test showed a significance value of 0.000 < 0.05, indicating a significant effect of the Poster Session method on students' learning interest. Therefore, the Poster Session method can be considered an effective learning strategy for enhancing students' learning interest through active, collaborative, and student-centered learning activities.

Keywords: *Poster Session, Learning Interest, Fiqh Learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *Poster Session*, mengidentifikasi minat belajar siswa, dan menguji pengaruh metode *Poster Session* terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih materi Haji di MTs Negeri 1 OKU. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One-Group Pretest–Posttest*. Sampel penelitian terdiri dari 30 siswa yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Angket dikembangkan berdasarkan empat indikator minat belajar, yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan siswa. Data dianalisis menggunakan *IBM SPSS Statistics* Versi 27 melalui prosedur uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Poster Session* terlaksana secara efektif melalui diskusi kelompok, penyusunan poster, presentasi, dan sesi tanya jawab. Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan menunjukkan antusiasme yang lebih besar selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada minat belajar siswa, yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 48,27 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 64,37. Uji normalitas menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 > 0,05, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya, uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, yang mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan dari metode *Poster Session* terhadap minat belajar siswa. Oleh karena itu, metode *Poster Session* dapat dipertimbangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui kegiatan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa.

Kata Kunci: *Poster Session*, Minat Belajar, Pembelajaran Fiqih

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik.[1] Dalam konteks pendidikan nasional, pendidikan agama Islam juga memiliki peran penting dalam menumbuhkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt., serta membentuk peserta didik agar mampu menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.[2]

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia mencapai 75,02, meningkat dari tahun sebelumnya yang menunjukkan adanya kemajuan dalam sektor pendidikan dan pembangunan sumber daya manusia.[3] Namun, tantangan besar masih dihadapi dalam pemerataan kualitas pendidikan di berbagai daerah, termasuk pada lembaga pendidikan keagamaan.

[1]Dodi Irawan, "Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Kepribadian Yang Baik Di Keluarga Dan Masyarakat," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 11, no. 2 (2022): 222–31, https://doi.org/10.19109/intelektualita.v11i2.14664.

[2] Nur Aini, Ali Imran, and Ahmad Syarifuddin, "Penerapan Metode Quantum Tahfiz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santriwati," *Jurnal Raden Fatah* 1, no. April (2015): 445.

[3] Badan Pusat Statistik, "Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia Tahun 2024 Mencapai 75,02, Meningkat 0,63 Poin Atau 0,85% Dibandingkan Tahun Sebelumnya Yang Sebesar 74,39.," Badan Pusat Statistik(BPS - Statistics Indonesia), 2024. Diakses pada tanggal 6 Oktober 2025, 23.51 WIB.

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran sentral sebagai fasilitator sekaligus sumber belajar dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan sarana bagi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai yang akan membentuk pola pikir, sikap, dan perilakunya.[4] Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan peserta didik, tetapi juga dipengaruhi oleh kompetensi pedagogis guru, terutama dalam merancang, mengelola, dan menyampaikan materi pembelajaran.[5] Oleh karena itu, guru dituntut untuk menguasai berbagai metode, strategi, dan media pembelajaran yang inovatif agar proses pembelajaran berlangsung efektif, menarik, dan mampu mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah minat belajar siswa. Minat belajar merupakan kecenderungan individu untuk memberikan perhatian, ketertarikan, serta keterlibatan dalam kegiatan belajar. Tingginya minat belajar akan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan siswa kurang antusias, pasif, dan kurang optimal dalam mengikuti proses pembelajaran.[6] Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar peserta didik.

Seiring perkembangan pendidikan, berbagai metode pembelajaran inovatif terus dikembangkan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan.[7] Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah *Poster Session*.[8] Metode ini merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif (*active learning*)

[4] Syahid Alviansyah, Muhammad Fauzi, and Baldi Anggara, "Pengaruh Kesadaran Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 3 (2022): 227–38, https://doi.org/10.19109/pairf.v4i3.7789.

[5] Achmad Fadil, "Hubungan Gaya Mengajar Guru Fikih Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 11, no. 2 (2022): 237–41.

[6] Nasrah, Muh Judrah, and Muh Anis, "Implementasi Metode Active Learning Tipe *Poster Session* Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pai," *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 17.

[7] Fatimah Aliah and Dodi Irawan, "Strategi Pendidikan Islam Kontekstual Dalam Menyongsong Era Disrupsi Digital," *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)* 2, no. 1 (2024): 2.

[8] Alifian Khafif Augusti, "Penerapan Metode *Poster Session* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Visual-Spasial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas V MIN 1 Kota Tangerang Selatan" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2024), 18.

yang dikemukakan oleh Silberman. Melalui metode ini, siswa menyampaikan informasi dan gagasan dalam bentuk poster, kemudian mempresentasikan hasilnya kepada teman-teman sekelas.[9] Kegiatan tersebut mendorong siswa untuk berkolaborasi, berpikir kreatif, serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.[10]

Dari sebuah penelitian oleh Nasrah, Muh. Judrah, dan Muh. Anis pada tahun 2021, yang menunjukkan bahwa metode *Poster Session*, sebagai pendekatan proses belajar mengajar berbasis visual dan interaktif, berpengaruh terhadap meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan dengan peningkatan sebesar 40,5%**.** Dengan demikian, metode *Poster Session* dapat dianggap lebih efektif dalam mengoptimalkan minat dan atensi siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.[11]

Mengingat pentingnya minat belajar dalam menunjang keberhasilan pembelajaran serta potensi metode *Poster Session* dalam meningkatkan keterlibatan siswa, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan metode tersebut pada mata pelajaran Fikih. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Poster Session* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTs Negeri 1 OKU. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang efektif, sekaligus menjadi referensi bagi pendidik dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Fikih.

B. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pra-eksperimen (*Pre-Experimental Design*) melalui model *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini melibatkan satu kelompok sampel yang diberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan untuk mengetahui pengaruh *metode Poster Session*

[9] Melvin L. Siberman, *Active Learning:101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Nuansa Cendikia, 2018), 56.

[10] Sri Rahayu, *Desain Pembelajaran Aktif (Active Learning)* (Yogyakarta: CV Ananta Vidya, 2022), 81.

[11] Nasrah, Judrah, and Anis, "Implementasi Metode *Active Learning* Tipe *Poster Session* Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pai," " *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 16–30.

terhadap minat belajar siswa.[12] Penelitian dilakukan secara langsung di MTs Negeri 1 OKU untuk mengetahui pengaruh metode *Poster Session* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Fikih.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah metode *Poster Session*, sedangkan variabel terikat (Y) adalah minat belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati keterlibatan siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode *Poster Session*. Angket digunakan untuk mengukur minat belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan berdasarkan indikator perhatian terhadap pelajaran, ketekunan dalam belajar, kesenangan dalam belajar, dan keinginan untuk tahu. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 1 OKU yang berjumlah 90 siswa dan terbagi ke dalam tiga kelas. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai tujuan penelitian.[13] Sampel yang digunakan adalah siswa kelas VIII A yang berjumlah 30 orang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 OKU yang berlokasi di Jl. Kolonel Barlian No. 026, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan, dengan menggunakan sampel kelas VIII A yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Poster Session* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Fikih materi haji kelas VIII. Penyajian hasil penelitian disusun secara bertahap, yaitu kondisi sebelum penerapan metode, kondisi sesudah penerapan metode, hasil pengujian statistik, dan pembahasan temuan penelitian.

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui angket *pretest* dan *posttest*, selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat

[12] Fajri Ismail, *Statistika:Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, ed. Mardiah Astuti, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2018)., hal. 65.

[13] Fajri Ismail. hal. 40.

minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Poster Session*. Analisis tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi perubahan tingkat minat belajar siswa serta mengetahui pengaruh metode *Poster Session* terhadap minat belajar siswa kelas VIII A di MTs Negeri 1 OKU. Pembahasan berikut akan menguraikan secara rinci hasil penelitian, mulai dari kondisi minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Poster Session*, serta hasil analisis mengenai pengaruh metode *Poster Session* terhadap minat belajar siswa.

1. Minat Belajar Siswa Kelas VIII Sebelum Penerapan Metode Poster Session di MTs Negeri 1 OKU

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh metode *Poster Session* terhadap minat belajar siswa kelas VIII A yang diukur melaui dua tahap, yakni sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*Posttest*) penerapan metode *Poster Session* pada pembelajaran Fikih di kelas VIII MTs Negeri 1 OKU. Data didapat dari menyebarkan angket kepada 30 orang siswa kelas VIII A. Instrumen tersebut memuat 20 pernyataan yang dikembangkan sesuai dengan indikator minat belajar.. Seluruh data yang berhasil dikumpulkan kemudian diolah serta dianalisis dengan menerapkan teknik statistik sesuai dengan tujuan kajian.

a. Uji Validitas

Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan melalui korelasi *Product Moment Pearson* dengan melibatkan 30 siswa sebagai responden. Berdasarkan jumlah responden tersebut, diperoleh nilai r_{tabel} dengan nilai 0,361 pada taraf sig 5%.

Merujuk pada hasil analisis data yang diperoleh melalui penggunaan program IBM SPSS versi 27, diketahui bahwa seluruh butir pernyataan dalam angket minat belajar memperoleh nilai r_{hitung} yang lebih tinggi dibandingkan dengan r_{tabel}. Berdasarkan hasil tersebut, keseluruhan item terbukti valid dan memenuhi syarat untuk dijadikan instrumen pengumpulan data dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, angket minat belajar terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel sehingga

seluruh item dinyatakan valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,908 yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen angket layak digunakan untuk mengukur minat belajar siswa dalam penelitian ini.

Tabel tersebut memperlihatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,908 pada instrumen yang berisi 20 butir pernyataan. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan batas minimum reliabilitas sebesar 0,60. Alhasil, angket yang dipakai dalam studi ini bisa dikategorikan reliabel karena menunjukkan konsistensi internal yang baik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa instrumen dengan 20 butir pernyataan tersebut telah memenuhi kriteria yang diperlukan untuk digunakan sebagai alat ukur minat belajar siswa pada studi ini.

Untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa kelas VIII A sebelum penerapan metode *Poster Session* di MTs Negeri 1 OKU, peneliti memberikan *Pretest* menggunakan instrumen angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan. Angket disusun berdasarkan indikator perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Angket menggunakan skala Likert empat tingkat penilaian, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap jawaban diberikan skor sesuai dengan ketentuan skala Likert sehingga dapat menggambarkan tingkat minat belajar siswa secara kuantitatif.

Berdasarkan data *pretest* terhadap 30 siswa, diperoleh nilai rata-rata sebesar 48,27. Nilai *pretest* memperlihatkan bahwa kondisi minat belajar siswa sebelum perlakuan berkategori rendah. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa sebelum penggunaan metode *Poster Session*, keterlibatan dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran masih belum mencapai hasil yang optimal.

2. Minat Belajar Siswa Kelas VIII Sesudah Penerapan Metode Poster Session di MTs Negeri 1 OKU

Adapun untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa kelas VIII A sesudah penerapan metode Poster Session di MTs Negeri 1 OKU, peneliti memberikan Posttest menggunakan instrumen angket yang yang terdiri dari 20 butir pernyataan. Angket

disusun berdasarkan indikator perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Angket menggunakan skala Likert empat tingkat penilaian, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap jawaban diberikan skor sesuai dengan ketentuan skala Likert sehingga dapat menggambarkan tingkat minat belajar siswa secara kuantitatif.

Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan metode *Poster Session*, nilai *posttest* menunjukkan adanya peningkatan yang jelas, dengan nilai rata-rata meningkat menjadi 64,37. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode *Poster Session* yang menekankan pada aktivitas diskusi, presentasi, dan partisipasi aktif siswa mampu mendorong tumbuhnya minat belajar yang lebih baik. Dengan demikian, secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa metode *Poster Session* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas VIII.

3. Pengaruh Metode Poster Session Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 OKU

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh, yaitu apabila hasil nilai signifikansi > 0,05, distribusi memenuhi normalitas atau berdistribusi normal. Sementara itu, apabila hasil nilai signifikansi < 0,05, maka distribusi data tidak memenuhi asumsi normalitas. Pengujian dilakukan dengan bantuan IBM SPSS versi 27 menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.*

Berdasarkan hasil uji normalitas data minat belajar siswa menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig*. (*2-tailed*) sebesar 0,200. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal. Hasil uji normalitas ini menunjukkan bahwa data residual dari hasil *pretest* dan *posttest* minat belajar siswa memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji-t Satu Sampel

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal melalui uji normalitas, maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. maka akan dilakukan uji-t satu sampel guna menguji hipotesis dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 27 belajar siswa antara sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penerapan metode *Poster Session* pada siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 OKU.

Berdasarkan pembahasan *Output Pair* 1 tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *Poster Session* berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 OKU. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Poster Session* mampu meningkatkan minat belajar siswa karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Melalui kegiatan diskusi kelompok, penyusunan poster, dan presentasi hasil kerja, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga berperan aktif dalam membangun pemahamannya sendiri. Temuan ini sejalan dengan teori *Active Learning* yang dikemukakan oleh Silberman bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila siswa terlibat secara aktif baik secara fisik maupun mental dalam proses pembelajaran.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa metode *Poster Session* mampu meningkatkan minat belajar siswa melalui aktivitas pembelajaran yang kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Dengan adanya keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran, siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar sehingga minat belajar mereka meningkat secara signifikan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa penerapan metode *Poster Session* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 OKU pada mata pelajaran Fikih materi haji. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata minat belajar siswa dari 48,27 pada saat *pretest* menjadi 64,37 pada saat *posttest*. Selain itu, hasil uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga Ha diterima dan H_0 ditolak.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa metode *Poster Session* berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa.

Peningkatan minat belajar siswa terjadi karena metode *Poster Session* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan diskusi kelompok, penyusunan poster, presentasi hasil kerja, dan sesi tanya jawab, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga terlibat secara langsung dalam membangun pemahamannya terhadap materi yang dipelajari. Keterlibatan aktif tersebut menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi selama penelitian berlangsung, siswa menunjukkan perubahan perilaku belajar yang positif. Siswa terlihat lebih antusias mengikuti pembelajaran, lebih aktif dalam mengemukakan pendapat, serta lebih berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Selain itu, kerja sama antarsiswa juga semakin meningkat karena setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab dalam menyusun dan menyajikan poster yang telah dibuat bersama.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Active Learning* yang dikemukakan oleh Melvin L. Silberman yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila peserta didik terlibat secara aktif dalam proses belajar. Keterlibatan aktif tersebut memungkinkan siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga dapat meningkatkan perhatian, ketertarikan, dan motivasi belajar.[14]

Selain itu, temuan penelitian ini juga mendukung teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun oleh siswa melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan belajarnya.[15] Melalui metode *Poster Session*, siswa diberi kesempatan untuk mengonstruksi pengetahuan melalui diskusi, kerja sama kelompok, dan presentasi hasil belajar sehingga

[14] Melvin L. Siberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia, 2018), hal. 180.

[15] L. S. Vygotsky, *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes.* (Cambridge, MA: Harvard University Press., 1978), hal.57.

pembelajaran menjadi lebih berpusat pada siswa (*student centered learning*).

Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa metode *Poster Session* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media visual dan aktivitas kolaboratif dalam metode *Poster Session* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, metode *Poster Session* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Fikih.

Keunggulan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus kajian yang secara khusus mengukur pengaruh metode *Poster Session* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Fikih materi haji di MTs Negeri 1 OKU. Penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design* sehingga dapat menggambarkan perubahan minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Poster Session*. Selain itu, penelitian ini mengukur minat belajar berdasarkan empat indikator utama, yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan siswa, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perubahan minat belajar yang terjadi selama proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, disimpulkan bahwa penggunaan metode *Poster Session* dalam pembelajaran Fikih materi haji mampu meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 OKU. Adapun peningkatan tersebut terlihat pada empat indikator minat belajar, yaitu: (1) kesenangan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, (2) ketertarikan siswa terhadap materi yang dipelajari, (3) perhatian siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dan (4) keterlibatan aktif siswa dalam diskusi, penyusunan poster, serta presentasi hasil kerja kelompok. Keempat indikator tersebut menunjukkan perkembangan yang positif setelah diterapkannya metode Poster Session, yang ditandai dengan meningkatnya antusiasme,

partisipasi, dan interaksi siswa selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Poster Session* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kreatif, dan kolaboratif sehingga mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Peningkatan tersebut dibuktikan melalui hasil analisis data yang menunjukkan adanya perbedaan antara kondisi sebelum dan sesudah penerapan metode *Poster Session*. Nilai rata-rata (mean) minat belajar siswa mengalami peningkatan dari 48,27 pada saat *pretest* menjadi 64,37 pada saat *posttest*. Selain itu, hasil pengujian hipotesis menggunakan bantuan IBM SPSS versi 27 menunjukkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *Poster Session* terhadap minat belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 OKU.

Kontribusi nyata dari penelitian ini adalah memberikan alternatif model pembelajaran aktif yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Fikih. Metode *Poster Session* dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan kemampuan berpikir, komunikasi, kreativitas, dan kerja sama siswa dalam proses belajar. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai rujukan bagi guru dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif, partisipatif, dan berpusat pada siswa, sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran serta pencapaian tujuan pendidikan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, Nur, Ali Imran, and Ahmad Syarifuddin. “Penerapan Metode Quantum Tahfiz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Santriwati.” *Jurnal Raden Fatah* 1, no. April (2015): 444–55.

Alifian Khafif Augusti. “Penerapan Metode Poster Session Dalam Meningkatkan Kecerdasan Visual-Spasial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas V MIN 1 Kota Tangerang Selatan.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2024.

Alviansyah, Syahid, Muhammad Fauzi, and Baldi Anggara. “Pengaruh Kesadaran Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 3 (2022): 227–38. https://doi.org/10.19109/pairf.v4i3.7789.

Fadil, Achmad. “Hubungan Gaya Mengajar Guru Fikih Terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial*

Dan Sains 11, no. 2 (2022): 237–41.

Fajri Ismail. *Statistika:Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Edited by Mardiah Astuti. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2018.

Irawan, Dodi. "Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Kepribadian Yang Baik Di Keluarga Dan Masyarakat." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 11, no. 2 (2022): 222–31. https://doi.org/10.19109/intelektualita.v11i2.14664.

Irawan, Fatimah Aliah and Dodi. "Strategi Pendidikan Islam Kontekstual Dalam Menyongsong Era Disrupsi Digital." *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)* 2, no. 1 (2024).

Nasrah, Muh Judrah, and Muh Anis. "Implementasi Metode Active Learning Tipe Poster Session Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pai." *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 17.

Rahayu, Sri. *Desain Pembelajaran Aktif (Active Learning)*. Yogyakarta: CV Ananta Vidya, 2022.

Siberman, Melvin L. *Active Learning:101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendikia, 2018.

———. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia, 2018.

Statistik, Badan Pusat. "Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia Tahun 2024 Mencapai 75,02, Meningkat 0,63 Poin Atau 0,85% Dibandingkan Tahun Sebelumnya Yang Sebesar 74,39." Badan Pusat Statistik(BPS - Statistics Indonesia), 2024.

Vygotsky, L. S. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes.* Cambridge, MA: Harvard University Press., 1978.

Aini, Nur, Ali Imran, and Ahmad Syarifuddin. "Penerapan Metode Quantum Tahfiz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santriwati." *Jurnal Raden Fatah* 1, no. April (2015): 444–55.

Alifian Khafif Augusti. "Penerapan Metode Poster Session Dalam Meningkatkan Kecerdasan Visual-Spasial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas V MIN 1 Kota Tangerang Selatan." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2024.

Alviansyah, Syahid, Muhammad Fauzi, and Baldi Anggara. "Pengaruh Kesadaran Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 3 (2022): 227–38. https://doi.org/10.19109/pairf.v4i3.7789.

Fadil, Achmad. "Hubungan Gaya Mengajar Guru Fikih Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 11, no. 2 (2022): 237–41.

Fajri Ismail. *Statistika:Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Edited by Mardiah Astuti. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2018.

Irawan, Dodi. "Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Kepribadian Yang Baik Di Keluarga Dan Masyarakat." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 11, no. 2 (2022): 222–31. https://doi.org/10.19109/intelektualita.v11i2.14664.

Irawan, Fatimah Aliah and Dodi. "Strategi Pendidikan Islam

Kontekstual Dalam Menyongsong Era Disrupsi Digital." *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)* 2, no. 1 (2024).

Nasrah, Muh Judrah, and Muh Anis. "Implementasi Metode Active Learning Tipe Poster Session Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pai." *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 17.

Rahayu, Sri. *Desain Pembelajaran Aktif (Active Learning)*. Yogyakarta: CV Ananta Vidya, 2022.

Siberman, Melvin L. *Active Learning:101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendikia, 2018.

———. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia, 2018.

Statistik, Badan Pusat. "Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia Tahun 2024 Mencapai 75,02, Meningkat 0,63 Poin Atau 0,85% Dibandingkan Tahun Sebelumnya Yang Sebesar 74,39." Badan Pusat Statistik(BPS - Statistics Indonesia), 2024.

Vygotsky, L. S. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes.* Cambridge, MA: Harvard University Press., 1978.

Aini, Nur, Ali Imran, and Ahmad Syarifuddin. "Penerapan Metode Quantum Tahfiz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santriwati." *Jurnal Raden Fatah* 1, no. April (2015): 444–55.

Alifian Khafif Augusti. "Penerapan Metode Poster Session Dalam Meningkatkan Kecerdasan Visual-Spasial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas V MIN 1 Kota Tangerang Selatan." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2024.

Alviansyah, Syahid, Muhammad Fauzi, and Baldi Anggara. "Pengaruh Kesadaran Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 3 (2022): 227–38. https://doi.org/10.19109/pairf.v4i3.7789.

Fadil, Achmad. "Hubungan Gaya Mengajar Guru Fikih Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 11, no. 2 (2022): 237–41.

Fajri Ismail. *Statistika:Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Edited by Mardiah Astuti. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2018.

Irawan, Dodi. "Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Kepribadian Yang Baik Di Keluarga Dan Masyarakat." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 11, no. 2 (2022): 222–31. https://doi.org/10.19109/intelektualita.v11i2.14664.

Irawan, Fatimah Aliah and Dodi. "Strategi Pendidikan Islam Kontekstual Dalam Menyongsong Era Disrupsi Digital." *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)* 2, no. 1 (2024).

Nasrah, Muh Judrah, and Muh Anis. "Implementasi Metode Active Learning Tipe Poster Session Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pai." *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 17.

Rahayu, Sri. *Desain Pembelajaran Aktif (Active Learning)*. Yogyakarta: CV Ananta Vidya, 2022.

Siberman, Melvin L. *Active Learning:101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendikia, 2018.

———. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia, 2018.

Statistik, Badan Pusat. "Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia Tahun 2024 Mencapai 75,02, Meningkat 0,63 Poin Atau 0,85% Dibandingkan Tahun Sebelumnya Yang Sebesar 74,39." Badan Pusat Statistik(BPS - Statistics Indonesia), 2024.

Vygotsky, L. S. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes.* Cambridge, MA: Harvard University Press., 1978.